

Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa MI Melalui Media Buku Bergambar Bahasa Arab

Muh Hikamudin Suyuti 

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri

Email : hikamudin@uinsaizu.ac.id

Abstract

Tujuan penelitian ini untuk menguji kelayakan penggunaan referensi kata gambar dan pengaruhnya terhadap penggunaan referensi kata gambar. Ujian ini menggunakan tes konfigurasi yang diarahkan pada kumpulan soliter tanpa kelompok ujian (the one gathering Pratest posttest) siswa sekolah, dengan uji informasi ke atas 25 siswa. informasi ditangani dengan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan, uji kewajaran, homogenitas dan uji T Dipasangkan dengan derajat besar = 5%, hasil uji kewajaran mendapat nilai I Sig .0.200 Kolmogorof-Smirnov dan Shapiro-Wilk 0822 sehingga pada = 5% = 0,05 <Sig. = 0, informasi contoh berasal dari alat angkut yang khas.dalam uji homogenitas dif ference Levene esteem Sig, 0896, pada tingkat kepentingan = 5% = 0,05 <Sig.0.896 dengan tujuan agar dapat dikatakan sangat baik informasi pengujian berasal dari Homogeneous change, cenderung tertutup pada kepastian 95% tingkat, kapasitas normal jargon setelah perlakuan dengan memanfaatkan referensi kata gambar (rata-rata 66.98640) dibandingkan dengan sebelum menggunakan media (rata-rata 63.7240), perluasan sebesar 3.26240. Pada akhirnya, penggunaan referensi kata gambar berdampak kritis pada tingkat kepastian 95%. Review ini memberikan ide untuk mengalahkan masalah yang ditemukan dalam review.

Keywords: *Pemahaman, Buku, Kata gambar*

Abstrak

The purpose of this study was to examine the feasibility of using picture word references and their influence on the use of picture word references. This exam uses a configuration test that is directed at a solitary group without a test group (the one gathering pretest posttest) school students, with information test to over 25 students. information was handled with SPSS 22. The results showed that the test for reasonableness, homogeneity and T-test was paired with a large degree = 5%, the results for the fairness test got a value of I Sig .0.200 Kolmogorof-Smirnov and Shapiro-Wilk 0822 so that at = 5% = 0. 05 <Sig. = 0, the sample information comes from a typical conveyance. In the homogeneity test the difference is Levene esteem Sig, 0896, at the level of importance = 5% = 0.05 <Sig.0.896 with the aim that it can be said that the test information comes from homogeneous change , tends to be closed at 95% certainty level, normal jargon capacity after treatment by using picture word references (average 66.98640) compared to before using media (average 63.7240), expansion of 3.26240. In the end, the use of reference to the word image has an impact on the 95% certainty level. This review provides ideas for addressing the issues found in the review.

Kata Kunci: *Understanding, Books, Word pictures*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas adalah sebuah keniscayaan. Lembaga pendidikan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan menjadikan generasi yang siap menghadapi era persaingan yang semakin cepat dan menghasilkan pemimpin-pemimpin yang berkualitas. Pendidikan juga harus dilaksanakan secara konsisten, yang meliputi inovasi, pengembangan berkelanjutan ke arah yang lebih baik, proaktif dan progresif (Prastowo, 2015).

Inovasi pembelajaran dan penggunaan media yang tepat dan bervariasi di kelas sangat mendukung upaya peningkatan mutu Pendidikan (Saputra & Priskawati, 2020). Media yang dapat digunakan guru di dalam kelas dapat membantu keberhasilan pembelajaran di kelas. Peran guru turut andil dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru dituntut untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam kelas.

Media pembelajaran sebagai alat bantu untuk membantu guru dalam kegiatan mengajar (*teaching aids*). Alat peraga yang pada awalnya digunakan adalah alat bantu visual seperti gambar, model, grafik atau benda berwujud lainnya (Suharti et al., 2020). Alat-alat tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengalaman yang lebih konkrit, memotivasi dan meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar. Media pembelajaran dapat diukur berdasarkan dua aspek yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran, yang meliputi: bukti empiris mengenai hasil belajar siswa dan bukti yang menunjukkan besarnya kontribusi (kontribusi) media atau media program terhadap keberhasilan dan efektivitas. dari proses instruksional

Membaca pemahaman sebagai salah satu materi pembelajaran bahasa Arab di sekolah menempati peran yang sangat penting sebagai dasar penguasaan siswa terhadap penguasaan materi pelajaran bahasa Arab dan penguasaan mata pelajaran lainnya. Penguasaan membaca akan mempengaruhi daya pikir dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa sehingga penguasaan pemahaman bacaan dapat menentukan kualitas seorang siswa dalam berbahasa (Santika & Sudiana, 2021). Kualitas kemampuan berbahasa seseorang tergantung pada kuantitas pemahaman bacaan yang dimilikinya. Semakin baik pemahaman membaca seseorang, maka semakin besar pula kemampuan bahasanya.

Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa kualitas dan persepsi penyalahgunaan pengganti akan mendukung pengganti ini dengan menyimpan data yang berbeda yang disajikan oleh instruktur atau data dari sumber belajar yang berbeda. Penggunaan pemahaman ganda sangat mempengaruhi minimnya sarana untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun untuk direkam di atas kertas. Arti menggunakan pembelajaran kognitif untuk peningkatan dan kemampuan linguistik Alternatif membuat bahasa menjadi lebih penting untuk melakukan segala sesuatu dengan lebih presisi dan koordinasi. Memang di lapangan, tidak banyak pengganti yang mengalami kesulitan belajar bahasa Arab, terutama ketika menguasai empat keterampilan berbahasa (koreksi, berbicara, menyalahgunakan dan berhitung) karena tanggung jawab yang rendah.

Cara bahwa persepsi bahasa Arab masih rendah telah di kelas satu dari MI Salafiah Kebarongan, Kemranjen, Banyumas. Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan beberapa siswa dan guru bahasa Arab di sekolah, ditemukan bahwa pada siswa umum memiliki kesulitan dalam menerima dan mengekspresikan ide-ide, ide, pikiran, dan perasaan, baik melalui tulisan dan penyelesaian secara lisan dalam bahasa Arab karena siswa' terbatas membaca dan juga terlihat dari hasil belajar sehari-hari dalam membaca dengan pemahaman hanya dari memahami 40% Masalah ini, tentu saja, juga terkait dengan *activeness of students* dalam komunikasi menggunakan bahasa Arab.

Masalah berikutnya atau kendala yang menyebabkan pemahaman rendah siswa dalam belajar bahasa Arab adalah penggunaan yang metode belajar kurang relevan, strategi dan teknik. Guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat guru. Mereka mengajar hanya menurut langkah-langkah yang terkandung dalam buku teks, dan siswa tidak pernah membuat pengamatan langsung dari kondisi nyata di sekitar mereka. Selain itu, proses belajar masih menggunakan teknik menghafal.

Tugas guru adalah sebagai fasilitator yang harus mengembangkan strategi dan teknik untuk mengajar kosakata dengan cara-cara yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik dari guru masa kanak-kanak muda secara profesional mereka, guru juga diharuskan untuk memiliki satu set beragam kemampuan (Kisworo, 2016). Guru harus tahu hal yang paling menyenangkan di masa kecil. Salah satu dari mereka bermain. *Through children play* dapat berinteraksi dengan teman, berkomunikasi secara verbal dan juga belajar bahasa dengan menambahkan kosakata baru dari lawan. Seorang guru harus baik dalam menangani kebutuhan anak-anak untuk bermain. Mengingat bahwa anak-anak adalah manusia yang pertumbuhan dan perkembangan kondisi belum matang. Jadi anak-anak berbeda dari orang dewasa. Pembelajaran kelas diharapkan dilakukan oleh siswa dengan guru

yang lebih efektif, kreatif, dan inovatif, sehingga siswa lebih serius, lebih mengerti lebih baik, dan menikmati proses belajar bahasa Indonesia dan sastra di kelas sebagai kegiatan belajar-bermain.

METODE

Populasi studi yaitu semua siswa MI Salafiah, desa Kebarongan, Kemranjen, Banyumas. dengan, dengan menggunakan teknik Random Sampling. 98 siswa sebagai populasi penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 anak yang berada di kelas 1 tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian pada bulan September sampai dengan November 2023. Tujuan penelitian ini pertama untuk mengetahui efektifitas pemakaian media kamus bergambar. Kedua, mengetahui implikasi kamus bergambar pada bacaan anak. Riset ini menggunakan rancangan eksperimen yang dapat dilaksanakan terhadap satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding (*The One Group Pra-tes Post-test*). Penelitian ini lebih akurat karena menggunakan *pre test* (tes awal) setelah itu diberikan melakukan pengukuran atau *post test* untuk mengetahui akibat dari tindakan (*treatment*), sehingga besarnya efek eksperimen dapat diketahui dengan valid. Instrumen ini menggunakan bentuk tes normalitas dan homogenitas serta uji-T atau one sample T test. Perhitungan memakai SPSS 22 serta skema model penelitian ini adalah:

Tabel 1. Skema Rancangan Penelitian

T1	X	T2
Pretes t	Treatmen t	Posttes t

Keterangan :

- T₁ : Tes pertama yang diberikan pada kelas eksperimen di awal penelitian
- X : Tindakan yang diberikan pada kelas eksperimen: memakai media kamus
- T₂ : Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen di akhir penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil olah data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel.2. Tabel Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	.099	25	.200 *	.977	25	.822

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai sig > 0,05 yakni 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Tabel.3 Uji Homogenitas Varians Levene

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.017	1	48	.896

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai sig > 0,05 yakni 0,896. Hal ini berarti bahwa asumsi varian homogenitas dapat terpenuhi.

Tabel. 4. Statistik Sampel Berpasangan
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std.Deviation	Std. Error Mean
--	------	---	---------------	-----------------

Pair 1	Nilai sebelum media	63.7240	25	8.41057	1.68211
	Nilai sesudah media	66.9864	25	8.66860	1.73372

Pada Tabel 4 tersebut, tertera rata-rata nilai sebelum pemakaian media sebesar 63.240 dengan standard deviasi sebesar 8.41057 ,sedangkan nilai sesudah pemakaian media sebesar 66.9864.dengan standard deviasi sebesar 1.73372.

Tabel 5. Uji t

	Test value		
	T	df	Sig
Rata-rata	-6.884	24	0.05

Berdasarkan tabel 5, Uji T Sampel Berpasangan dengan tingkat signifikan 0,05, dan diperoleh nilai t = - 6.884 dan df = 24. Karena t = - 6.994 < - t 0.05;24 = -1.780, maka Ho ditolak. Pada kolom Sig. (2-tailed) tabel Uji T Sampel, karena digunakan hipotesis satu sisi (H1: $\mu_1 - \mu_2 < 0$ atau H1 : $\mu_1 < \mu_2$, maka 0.000 : 2 = 0, maka 0.05 > Sig.= 0, maka Ho ditolak. Pengambilan keputusan dengan cara diatas dapat diperoleh hasil yang sama yakni H0 ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95%,rata-rata kemampuan kosa kata setelah perlakuan dengan memakai media (mean sebesar 66.98640) dibanding sebelum memakai media (mean sebesar 63.7240), naik sebesar 3.26240. Dengan kata lain, pemakaian media berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

Dinamis dalam cara diatas bisa mendapatkan hasil yang sama, secara spesifik H0 dipecat. Hal ini sangat baik mungkin disimpulkan bahwa pada tingkat kepastian 95%, kapasitas jargon normal setelah pengobatan menggunakan media (berarti 66.98640) bertentangan dengan sebelum menggunakan media (berarti 63.7240), diekspan oleh 3.26240. Dengan demikian, pemanfaatan media mempengaruhi tingkat kepastian 95%.

PEMBAHASAN

Pemeriksaan dimulai sejak awal September 2022. Sebagai wali murid di MI Salafiah analisis ini menyebutkan fakta apabila kita diamati. Persepsi ini dimasukkan ke dalam kapasitas untuk berbicara, *compose*, teliti dan memperhatikan kelas 1 pengganti. Dari 25 pemain pengganti, hanya 18 anak muda memiliki pilihan untuk memahami dengan baik. Spesialis itu bergabung dengan instruktur kelas yang memperhatikan kelas. Subjek yang dididik adalah tubuh dan sekolah. Ilustrasi, kata gambar yang mengacu tentang bagian tubuh dan sekolah diberikan. Pemain pengganti sangat energik dan cemas untuk mendengarkan dan mengambil bagian dalam berbicara dan menawarkan pandangan. Pemeran pengganti ditawarkan kesempatan untuk berbicara, melihat dan membaca secara luas seperti yang diharapkan. Menuju awal Ulasan, dibantu oleh pendidik kelas, analis memberi oral dan terdiri tes untuk pengganti. Kemudian untuk belajar selama 3 pertemuan, analis memimpin tes pemahaman yang teliti dengan subjek individu dari tubuh dan sekolah. Hasil yang diperoleh t pada tingkat kepastian 95%, kapasitas jargon normal setelah pengobatan menggunakan media (berarti 66.98640) bertentangan dengan penggunaan media (berarti 63.7240), diperluas oleh 3.26240. Dengan demikian, pemanfaatan media mempengaruhi tingkat kepastian 95%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kamus Media kamus yang diilustrasikan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca. Penggunaan kamus Media kamus yang diilustrasikan mempunyai efek yang signifikan pada pemahaman membaca setelah menggunakan media ada peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kisworo, M. W. (2016). Implementing Open Source Platform for Education Quality Enhancement in Primary Education: Indonesia Experience. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 15(3), 80-86.
- Prastowo, A. (2015). Perubahan Mindset Dan Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Persaingan Pendidikan Di Era MEA. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 9, pp. 626-641).
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464-472.
- Saputra, J., & Priskawati, D. (2020). Blended learning: solusi pembelajaran new normal untuk pendidikan agama kristen di era revolusi industri 4.0. *DIDAXEI*, 1(2).
- Suharti, S. P., Sumardi, M. K., Hanafi, M., & Hakim, L. (2020). *Strategi belajar mengajar*. Jakad Media Publishing.